ISSN Printed Version: 2549-4341
ISSN Online Version: 2549-418X
ABDIMAS TALENTA 5 (2) 2020: 265 - 270 http://abdimas.usu.ac.id

Empowerment of Padang Bulan community affected Covid-19 through business training for MSME

Muhammad Husni Thamrin[1*], Hatta Ridho[2], Faiz Albar Nasution[3]
[1]Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara
[2]Program Studi Ilmu Administrasi Perpajakan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara
[3]Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara

*Email: mhd.husni@usu.ac.id

Abstract

The development of MSMEs was tested by the covid-19 outbreak which impacted businesses. Because it caused industry players in various production sectors in Padang Bulan Village to suffer losses. This condition is influenced, who recommendations and government efforts in the prevention of Covid-19 that require social distancing and work activities are carried out at home. Thus, the affected communities need to be given empowerment training binsis, in order to be able to deal with the covid-19 outbreak. The objectives of the training activities include; First, conduct creative business training and management of renewable MSMEs. Second, coaching and product quality standards in producing valuable product innovations. Third, training on the manufacture of medical devices that can be used during pandemics in the form of; mask and hand sanitizer. Outside of devotion recommends the community of Family Welfare Development Padang Bulan Village to improve human resources, build partnerships, use technology and design interesting products. Thus, training and mentoring to the community of Family Welfare Development padang bulan village must be carried out on an ongoing basis.

Keyword: Empowerment, Business Improvement, MSME

Abstrak

Perkembangan UMKM diuji wabah covid-19 yang berdampak terhadap pelaku usaha. Sebab mengakibatkan pelaku industri dalam berbagai sektor produksi di Kelurahan Padang Bulan mengalami kerugian. Kondisi ini dipengaruhi, rekomendasi WHO dan upaya pemerintah dalam pencegahan Covid-19 yang mengharuskan *social distancing* dan kegiatan bekerja dilakukan dirumah. Dengan demikian, masyarakat yang terkena dampak perlu diberikan pemberdayaan pelatihan binsis, agar mampu menghadapi wabah covid -19. Adapun tujuan dari kegiatan pelatihan antara lain; *Pertama*, melakukan pelatihan usaha kreatif dan pengelolaan UMKM yang terbarukan. *Kedua*, Pembinaan dan standar mutu produk dalam menghasilkan inovasi produk yang bernilai. *Ketiga*, pelatihan pembuatan alat medis yang dapat digunakan saat pandemi berupa; masker dan *hand sanitizer*. Luaran pengabdian merekomendasi komunitas Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Padang Bulan untuk melakukan peningkatan SDM, membangun kemitraan, penggunaan teknologi dan mendesain produk yang menarik. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan terhadap komunitas Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Padang Bulan harus dilakukan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pelatihan Binsis, UMKM

1. PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia merupakan tulang punggung dari sistem perekonomian Indonesia. Kondisi tersebut, disebabkan UMKM menjadi unit usaha yang memiliki jumlah lebih banyak daripada dengan perusahaan manufaktur berskala besar dan memiliki keunggulan dalam merekrut tenaga kerja lebih banyak, serta dapat mendorong pertumbuhan eknomi di Indonesia. Akan tetapi pandemi Covid-19 yang

ISSN Printed Version: 2549-4341
ISSN Online Version: 2549-418X

mengalami ketidakpastian telah merusak berbagai sektor. Terbukti, *Organization Economic Cooperation and Development* (OECD) telah mengkonfirmasi bahwa pandemi Covid-19 mengakibatkan krisis ekonomi besar dengan ditandai terhentinya aktivitas produksi, tingkat konsumsi publik menurun, hilangnya kepercayaan konsumen dan meningkatnya jumlah pengangguran. Sehingga, UMKM Indonesia perlu diberdayakan dalam meningkatkan produksi, nilai jual dan menumbuhkan minat wirausaha warga di tengah pandemi Covid-19 (Djatmiko, 2020).

Salah satu wilayah di Kota Medan adalah Kelurahan Padang Bulan dengan masyarakat didominasi pekerjaan sebagai wirausaha. Namun, pandemi Covid-19 mengakibatkan pelaku industri dalam berbagai sektor produksi di Kelurahan Padang Bulan mengalami kerugian. Keadaan tersebut, dipengaruhi, rekomendasi WHO dan upaya pemerintah dalam pencegahan Covid-19 yang mengharuskan *social distancing* dan kegiatan bekerja dilakukan dirumah (WHO, 2020a). Sehingga masyarakat yang terkena dampak perlu diberikan pemberdayaan pelatihan usaha, agar mampu menghadapi wabah Covid -19 (Rahmi, 2020). Oleh sebab itu, rekomendasi yang telah diberikan Tim pengabdian LPPM USU adalah pelatihan usaha dengan membuat hand *sanitizer*, masker kain sablon dan mendesain merek produk.

Pemberian tawaran pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dan masker kain merupakan solusi untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Selain itu, media pencuci tangan dengan *hand sanitizer* lebih diminati dibandingkan sabun sebab lebih praktis. Lebih lanjut, masker kain lebih mudah ditemukan dan mengikuti rekomendasi WHO terhadap penggunaan masker kain (WHO, 2020b). Dengan demikian, tindakan preventif terhadap penyebaran virus melalui tindakan mencuci tangan menggunakan *hand sanitizer* dan memakai masker kain harus tetap dilakukan (Adu, 2020). Sehingga masyarakat Kelurahan Padang Bulan tetap terjaga kesehatannya dan dapat mendistribusikan produk produk *hand sanitizer* dan masker kain kepada masyarakat Kota Medan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pemberdayaan berbasis masyarakat menjadi pilihan utama dalam mengundang perhatian mitra akan peningkatan usaha warga dengan penguatan ekonomi UMKM (Nasution, 2020). Kemasan yang informal juga menjadi cara jitu untuk membangun kemitraan. Sebelum mengarah kepada bentuk kegiatan yang formal. Efektivitas kemitraan yang dimaksud dalam membangun kemampuan masyarakat, akan lebih dipertajam dengan hadirnya fasilitator yang berkeahlian dan bersifat netral, seperti pakar pendidikan tinggi dan praktisi (Thamrin, 2020). Dengan demikian, peran Perguruan Tinggi dan mitra sangat dibutuhkan dalam memberikan pemberdayaan masyarakat Kelurahan Padang bulan dalam pelatihan usaha.

Pelatihan usaha dilakukan dengan metode partisipatif, maka peserta pelatihan ikut serta untuk bepartisipasi dalam setiap tahapan (Mazdalifah, 2020). Adapaun tahapan penyampaian materi, peserta didorong untuk menyampaikan pendapat berdasarkaan keadaannya. Selain itu, tahapan tutorial atau praktek dibutuhkan partisipasi peserta dalam memperagakan cara pembuatan Hand Sanitizer dan Masker Sablon. Lebih lanjut, penjelasan tahapan pelaksanaan antara lain:

1. Tahap pertama. Ketua tim pengabdian mengatur dan mempersiapkan pelatihan dengan dilakukan melalui pertemuan untuk membagi *job description* terhadap seluruh tim pengabdian.
2. Tahap kedua mempersiapkan alat peraga berupa; bahan – bahan *hand sanitizer*, masker kain sablon dan mendesain merek produk tersebut. Selain itu, Ketua tim mengadakan pertemuan kepada Lurah Padang Bulan sebagai mitra untuk menentukan jadwal pelatihan dan menyebarkan informasi kepada peserta pelatihaan yaitu; Pembinaan Kesejahteraan Kelurahan

(PKK) di Kelurahan Padang Bulan. Pada akhirnya terdapat jumlah peserta pelatihan sebanyak 20 orang yang di hadiri kader dan Ketua PKK.

3. Tahap ketiga, melakukan pelatihan usaha terhadap UMKM kepada PKK Kelurahan Padang Bulan selama 1 hari pada hari Selasa, 29 September 2020 di kantor Lurah Padang bulan dengan menerapkan protokol kesehatan. Terlebih dahulu, Ketua Tim Pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan dari terlaksananya pengabdian Universitas Sumatera Utara. Adapun tujuan dari kegiatan pelatihan antara lain; *Pertama*, melakukan pelatihan usaha kreatif dan pengelolaan UMKM yang terbarukan. *Kedua*, Pembinaan dan standar mutu produk dalam menghasilkan inovasi produk yang bernilai. *Ketiga*, pelatihan pembuatan alat medis yang dapat digunakan saat pandemi berupa; masker dan *hand sanitizer*. Secara keseluruhan pelatihan ini dilakukan dengan teknik partisipatif, peserta terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persoalan prioritas mitra dalam aspek ekonomi di Padang Bulan adalah menciptakan pembagian peran komunitas Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dalam mengelola usaha terhadap UMKM. Kerjasama dengan komunitas Pembinaan Kesejahteraan Keluarga akan berpeluang besar dalam menciptakan program budaya wirausaha dan kreatifitas dalam menghasilkan produk yang memiliki profit. Selain itu, kemampuan wirausaha dapat berkelanjutan terhadap generasi berikutnya di Kelurahan Padang Bulan. Komunitas Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dapat membawa iklim lingkungan usaha yang baik dan memacu produktifitas ekonomi di masyarakat dalam menghadapi wabah covid-19. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan usaha dapat menciptakan budaya yang berorientasi usaha, produktif, kreatif dan sehat.

Hasil observasi lapangan tim Pengabdian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kader Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Padang Bulan yang belum megetahui cara pembuatan *hand sanitizer* dan Masker kain Sablon. Padahal penggunaan *hand sanitizer* dan masker kain sudah diwajibkan pemerintah pada 5 April 2020 dalam upaya menghentikan penyebaran virus Covid-19 (Armiani, 2020). Terlebih lagi, cara pembuatan *hand sanitizer* dan masker kain sablon sangat mudah dilakukan, sebab banyaknya referensi melalui media online dan media cetak dalam memproduksi produk tersebut. Keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap pembuatan alat medis menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Selain itu, kegiatan pelatihan usaha dengan membuat *hand sanitizer* dan masker kain sebagai implementasi program pemerintah terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tengah pandemi Covid-19 (Maksum, 2020).

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahapan dengan metode partisipatif terdahap peserta kegiatan antara lain: *Pertama*, pelatihan usaha kreatif dan pengelolaan UMKM yang terbarukan dilakukan tim pengabdian, agar peserta kegiatan mampu mencermati ide dan peluang usaha, serta bagaimana mengelolaa UMKM di tengan pandemi Covid-19. *Kedua*, Pembinaan dan standar mutu produk dalam menghasilkan inovasi produk yang bernilai, tim pengabdian memberi penekanan kepada mitra tentang pentingnya peningkatan SDM, membangun kemitraan, penggunaan teknologi dan mendesain produk yang menarik. *Ketiga*, pelatihan pembuatan alat medis yang dapat digunakan saat pandemi berupa; masker kain sablon dan *hand sanitizer*. Tahapan tersebut, sebagai langkah preventif dalam menghadapai pandemi Covid-19 dan dapat meningkatkan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Dengan demikian, harapannya ilmu yang diberikan tim pengabdian LPPM USU dapat bermanfaat bagi Komunitas Ibu PKK Kelurahan Padang Bulan, guna menghidupkan ekonomi keluarga yang kian terpuruk, akibat dari pandemi Covid-19 (Alamudi, 2020).

ISSN Printed Version: 2549-4341
ISSN Online Version: 2549-418X
ABDIMAS TALENTA 5 (2) 2020: 265 - 270 http://abdimas.usu.ac.id



Gambar 3.1 Kegiatan Pelatihan Usaha dan Hasil Produk Hand Sanitozer dan Masker Kain

Pelaksanaan pengabdian tentang pemberdayaan masyarakat yang terdampak Covid-19 melalui pelatihan peningkatan usaha bagi UMKM terhdap kader Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Padang Bulan, dilaksanakan oleh tim pengabdian dengan tepat waktu dan berjalan dengan lancar. Tempat pelatihan yang dilakukan di kantor Lurah Padang Bulan, Kota Medan mendapatkan antusias dari peserta kegiatan. Adapun hasil pelatihan peningkatan usaha bagi UMKM antara lain:

1. Peserta mampu memahami materi yang disampaikan, terbukti dengan adanya interaksi tanya jawab antar pemateri dan peserta.
2. Peserta mampu mempraktekan pembuatan *hand sanitizer* dan masker kain sablon.
3. Peserta mampu mendesain produk kemasan yang menarik.
4. Peserta mampu memasarkan *hand sanitizer* dan masker kain sablon melalui media sosial.
5. Peserta menunjukkan minat untuk berwirausaha di tengah pandemi Covid-19.

Kegiatan pengabdian masyarakat dari LPPM Universitas Sumatera Utara telah menghasilkan luaran sebagai berikut : *Pertama*, publikasi video kegiatan pelatihan usaha di *youtube* literasi politik. *Kedua*, publikasi berita di media online IDN Times Sumut, dengan judul LPPM USU Beri Pelatihan Usaha Pada Warga Terdampak Covid-19. *Ketiga*, publikasi artikel ilmiah dalam jurnal pengabdian masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan peningkatan usaha sebagai upaya menghidupkan kembali ekonomi keluarga yang kian terpuruk akibat pandemi Covid-19. Adapun hasil pengadian yang dilakukan untuk pemberdayaan kepada komunitas ibu PKK Kelurahan Padang Bulan antara lain; *Pertama*, melakukan pelatihan usaha kreatif dan pengelolaan UMKM yang terbarukan. *Kedua*, pembinaan dan standar mutu produk dalam menghasilkan inovasi produk yang bernilai. *Ketiga*, pelatihan pembuatan alat medis yang dapat digunakan saat pandemi berupa masker kain dan *hand sanitizer*. Luaran pengabdian merekomendasi kader Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Padang Bulan untuk melakukan peningkatan SDM, membangun kemitraan, penggunaan teknologi dan mendesain produk yang menarik. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan terhadap Komunitas Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Padang Bulan harus dilakukan secara berkelanjutan.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara yang telah mendanai kegiatan ini melalui skim pengabdian Mono Tahun Reguler dengan sumber dana NON PNBP Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2020. Selain itu, terima kasih atas dukungan Lurah Kelurahan Padang Bulan dan Kader Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Padang Bulan dalam mensukseskan kegiatan ini. Terlebih lagi, terima kasih kepada para pihak – pihak yang telah memberikan sumbangsihnya terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adu, R. E. Y. (2020). Education of making natural hand Ssanitizers to the community of Haulasi Village, North Central Timor Regency. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 144–149. https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v5i2.4327

Alamudi, A. Al. (2020, September). LPPM USU Beri Pelatihan Peningkatan Usaha pada Warga Terdampak COVID. *IDN Times SUMUT*, p. 1. Retrieved from https://sumut.idntimes.com/news/sumut/arifin-alamudi/lppm-usu-beri-pelatihan-peningkatan-usaha-pada-warga-terdampak-covid/3

Armiani, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian*

& Pemberdayaan Kepada Masyarakat, *1*(1), 22–27. https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2550

Djatmiko, A. (2020). Obstacles And Challenges Of Indonesia's Micro, Small And Medium Enterprises (UMKM) In Facing The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, *8*(3), 117–123. https://doi.org/10.23887/jpku.v8i3.28610

Maksum, T. S. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Alami Sebagai Implementasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa Pandemi Covid-19. *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, *1*(1), 7–13. https://doi.org/10.37905/.v1i1.7748

Mazdalifah. (2020). Education of making natural hand sanitizers to the community of Haulasi Village, North Central Timor Regency. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 97–101. https://doi.org/10.32734/abdimastalenta.v5i1.4030

Nasution, F. A., Taher, Z. (2020). Pemberdayaan Pemerintahan Desa Dalam Membuat Peraturan Desa di Desa Bandar Khalipah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humanioramaniora*, *4*(2), 55–60. https://doi.org/10.31604/jim.v4i2.2020.%25p

Rahmi, V. A. (2020). Inovatif Saat Pandemi Covid Melalui Pelatihan Kewirausahaan Khas Perempuan Berbahan Sampah "Kolaborasi BUMDes dan Warga." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(3), 418–425. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4632

Thamrin, M. H., Nasution, M. A., Nasution, F. A. (2020). Problematik Data Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018 Di Kota Medan. *JURNAL SOSIAL POLITIK*, *6*(2), 156–166. https://doi.org/10.22219/sospol.v6i2.11367

WHO. (2020a). Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak. Retrieved April 23, 2020, from https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1

WHO. (2020b). WHO Coronavirus Disease (COVID-19). Retrieved May 20, 2020, from https://covid19.who.int/